

Peran Kemampuan Metakognisi dan Neuroticism terhadap Kegagalan Kognitif pada Mahasiswa Program Sarjana = The Role of Metacognitive Skills and Neuroticism towards Cognitive Failures among Undergraduate Studen

Lumban Tobing, Jocelyn Odelia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920516490&lokasi=lokal>

Abstrak

Kegagalan kognitif adalah kegagalan individu dalam mengerjakan tugas yang biasanya secara sukses dapat dilakukan oleh individu. Kegagalan kognitif merupakan hal yang dapat terjadi dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa, sebagai contoh melupakan suatu jadwal janji bertemu dengan teman dan dosen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat besaran peran kemampuan metakognisi dan neuroticism terhadap kegagalan kognitif pada mahasiswa program sarjana (S1). Penelitian ini merupakan penelitian noneksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cognitive Failures Questionnaire (CFQ), Metacognitive Skills Scale (MSS), dan IPIP-BFM-25. Penelitian ini dilakukan kepada 249 sampel mahasiswa program sarjana di Indonesia (83 laki-laki dan 166 perempuan) dengan rentang usia 18—25 tahun. Hasil penelitian dengan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa kemampuan metakognisi dan neuroticism secara simultan dan signifikan berperan terhadap kegagalan kognitif pada mahasiswa program sarjana, ($F(2, 246) = 41.778, p < 0.001, R^2 = 0.254$). Neuroticism ($\beta = 0.419, p < 0.001$) memiliki peranan yang lebih besar dalam memprediksi terjadinya kegagalan kognitif dibandingkan dengan kemampuan metakognisi ($\beta = -0.202, p < 0.001$). Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menanggulangi masalah kegagalan kognitif yang dialami oleh mahasiswa

.....Cognitive failure is an individual's failure to complete a task that normally executed successfully. Cognitive failure occurs in undergraduate students' daily lives, such as forgetting an appointment with supervisor or friend. The objective of this study is to look at the role of metacognitive skills and neuroticism towards cognitive failures among undergraduate students. This research is a non-experimental research with a quantitative approach. The measuring tools used in this study were the Cognitive Failures Questionnaire (CFQ), Metacognitive Skills Scale (MSS), and IPIP-BFM-25. This research was conducted on a sample of 249 undergraduate students in Indonesia (83 males and 166 females) with an age range of 18—25 years. The study was analyzed using multiple linear regression analysis and showed that metacognitive skills and neuroticism simultaneously and significantly contributed to cognitive failures in undergraduate students, ($F(2, 246) = 41.778, p < 0.001, R^2 = 0.254$). Neuroticism ($\beta = 0.419, p < 0.001$) has a greater role in predicting cognitive failures than metacognitive skills ($\beta = -0.202, p < 0.001$). This research is expected to contribute to overcoming the problem of cognitive failures experienced by undergraduate students.